



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Dahulu, Su Dong Bo dan Fo Yin minum teh bersama disebuah Kedai Teh. Pelayan bersikap dingin kepada Fo Yin karena melihat Fo Yin adalah seorang biksu dan bersikap sangat santun kepada Su Dong Bo, karena Su Dong Bo adalah orang yang terkenal didaerah setempat.

Su Dong Bo merasa sangat segan, dia mengingatkan pelayan untuk bersikap lebih sopan. Pelayan adalah orang yang licik, dia tetap tidak santun dan ramah kepada biksu Fo Yin.

Setelah membayar, Fo Yin mengeluarkan beberapa koin dari saku jubahnya untuk pelayan, dia mengucapkan terima kasih dengan rendah hati. Su Dong Bo berkata: "Sikap pelayan sangat buruk." Fo Yin berkata: "Dia adalah orang licik yang sombong."

Su Dong Bo bertanya kepada Fo Yin: "Mengapa kamu masih bersikap sopan kepadanya, memberi dia uang tips?"

Fo Yin berkata: "Mengapa saya harus membiarkan dia untuk menentukan sikap saya? Apakah dia tidak baik dengan saya, saya harus marah untuk menunjukkan kemarahan saya? Apakah jika dia baik dengan saya, maka saya harus menundukkan kepala memberi hormat?"

Jadi manusia yang mandiri, pikiran tidak terpengaruh keadaan. Orang lain serakah namun saya tidak serakah, pikiran dikendalikan oleh diri sendiri, sehingga akan mengurangi banyak kekhawatiran dan masalah di dunia ini.

**Jadi Manusia Yang Mandiri, Pikiran Tidak Terpengaruh
Keadaan. Orang Lain Serakah Namun Saya Tidak
Serakah, Pikiran Dikendalikan Oleh Diri Sendiri,
Sehingga Akan Mengurangi Banyak Kekhawatiran &
Masalah Berlebihan Di Dunia Ini!**

